

Determinan Pendapatan Peternak Ayam Pedaging di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan

I. M. F. Irawan¹, I. N. G. Marta², N. W. Murthi^{3*}, I. K. Djayastra⁴

^{1,2,3,4} Universitas Tabanan; Indonesia

Received: 16/06/2024

Revised: 28/07/2024

Accepted: 05/08/2024

Abstract

The demand for animal food from livestock (meat, eggs and milk) tends to increase over time in line with population growth, income, nutritional awareness, and improvements in education levels. Marga District, Tabanan Regency as the top three broiler chicken populations that are very close to the city center, still has great potential to be developed as a broiler chicken production site because there is still a lot of land and labor in rural areas that can be empowered. The increase and decrease in the broiler chicken population is certainly indirectly in line with the income of chicken farmers in Tabanan Regency, because it can be interpreted that the chicken population increases, income can increase and likewise if the chicken population decreases, then the income of farmers can also decrease. The purpose of this study was to determine the effect of labor, capital and length of business on broiler chicken production simultaneously and partially. This study uses quantitative research methods and statistical analysis, especially numerical analysis and statistical analysis with the aim of confirming the previously established hypothesis. This study used a sample of 63 farmers through data collection through interviews and questionnaires, with multiple linear regression methods, partial tests and simultaneous F tests. Based on the results of the SPSS calculation, the results obtained are that the variables of capital, use of labor and length of business simultaneously/together have a significant effect on the income of broiler chicken farmers. Capital, labor have a positive and significant effect partially on the income of chicken farmers, while the length of business has a positive but not significant effect on chicken farmers

Keywords

Capital, Labor, the length of business and income, Inklusif growth, SDGS

Corresponding Author

N. W. Murthi

Economic Development, Tabanan University, Indonesia; ngurah.wisnu88@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi adalah salah satu pembangunan yang saat ini tengah dilakukan di Indonesia. Ini berfokus pada kebijakan yang diambil oleh pemerintah untuk menciptakan kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Murthi et al, 2022; 2023;). Sektor Pertanian merupakan salah satu wujud nyata dalam pertumbuhan inklusif tersebut. Masa Orde Baru, faktor kebijakan makro politik ekonomi telah mewarnai semua kerangka pemikiran dan operasionalisasi di bidang bisnis pertanian. Misalnya menurut Kurniawan et al. (2017); Murthi et al. (2019); Artini & Murthi et al. (2019); Marta et al. (2019;2020;2021) adalah kebijakan ekspor impor, kendali perdagangan monopolis, lingkungan sosial budaya masyarakat (sebagai faktor eksternal), sikap mental seluruh rakyat Indonesia khususnya masyarakat agribisnis, pendidikan petani sangat rendah, tingkat



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

pengetahuan dan keterampilan petani, kemampuan manajemen dan profesionalisme bisnis, serta kemampuan petani dalam mengakses teknologi, informasi Verawati et al. (2023); Prastyadewiet al. (2023); Mubarak et al. (2023), Permodalan dan jaminan pemasaran (faktor intenal) Waridin & Tantra (2024). Petani dan nelayan sangat indetik dengan kemiskinan, padahal pertumbuhan inklusif akan tercapai jika kemiskinan dan kesenjangan dapat dikurangi. Untuk itu pembangunan desa dan pertanian turut akan turut berperan dalam mengentaskan kemiskinan ekstrim (Margareni et al., 2016; Diatmika et al., 2017; Murthi, 2024; 2023; Radityana et al., 2023; Dea & Arif, 2023; Dias et al., 2023).

Pemerintah telah menetapkan pembangunan pertanian dalam arti luas dengan pendekatan perusahaan atau bisnis, bersamaan dengan restrukturisasi ekonomi pedesaan. Menurut Murthi (2023); Fahmi & Wibowo (2024) peran pemerintah melalui dana desa dan masyarakat dalam mewujudkan BUMDESA yang berkewirausahaan sosial sangat signifikan. Pendekatan bisnis sosial seperti ini akan membawa implikasi yang sangat jauh, tidak saja pengembangan usaha itu sendiri, tetapi juga pada pembaharuan kelembagaan pertanian atau pedesaan, peran pemerintah dan keterpaduan administrasi pembangunan. Pelaku utama sistem agribisnis adalah dunia usaha, petani/peternak dan badan usaha seperti koperasi, BUMN dan perusahaan swasta (Sutopo, 2024; Arya & Suharyanto, 2018; Setini et al., 2023).

Subsektor peternakan, yang merupakan bagian dari sektor pertanian, memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi dan sumber daya manusia Indonesia. Pembangunan SDM ini juga sudah bisa diukur dengan indeks Pembangunan Manusia dan berbagai faktor penentunya (Sukriani dkk., 2023). Karena fungsinya sebagai penyedia protein hewani yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan tubuh manusia, produk peternakan disebut sebagai bahan pembangunan dalam kehidupan ini. Selain itu, ada kemungkinan bahwa peningkatan produk peternakan akan diikuti oleh peningkatan kesejahteraan, yang kemudian akan mendorong perekonomian di subsektor peternakan (Arya & Suharyanto, 2018; Gama et al., 2023).

Subsektor peternakan memainkan peran yang sangat penting dalam pembangunan pertanian karena industri perunggasan berfungsi sebagai katalisator utama pertumbuhan usaha di subsektor peternakan. Karena jumlah penduduk yang meningkat, pendapatan yang meningkat, dan kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi makanan bergizi tinggi, pengembangan peternakan memiliki prospek yang baik untuk masa depan karena permintaan bahan-bahan yang berasal dari ternak akan terus meningkat (Ndakularak et al. , 2014).

Kontribusi perkebunan sebesar 6,55%, perikanan sebesar 6,21%, dan kelautan sebesar 2,1% di sektor pertanian, sementara subsektor peternakan mengalami pertumbuhan yang buruk sebesar 8,24. Hal inilah yang semakin menambah peliknya masalah yang dihadapi oleh para peternak khususnya peternak ayam pedaging di Indonesia. Selain masih disokong oleh sektor pariwisata, pendapatan

Provinsi Bali juga disokong oleh sektor perdagangan, sehingga dampak pandemi Covid-19 mulai pulih, yang juga disebabkan oleh perilaku konsumtif masyarakat Bali sendiri dalam berkonsumsi (Murthi et al, 2015, 2018).

Dengan tujuan meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengembangan potensi, Kabupaten Tabanan menarik untuk penelitian. Menurut Badan Pusat Statistik Tabanan pada tahun 2023, populasi ayam petelur dan ayam potong di Kabupaten Tabanan terbesar di Provinsi Bali (Muntiyas et al., 2024).

Tabel 1. Populasi Ayam Tahun 2017-2022 Perkecamatan di Tabanan

No.	Kecamatan	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Selemadeg	95.700	90.200	100.205	130.400	145.700	149.400
2.	Selemadeg Timur	103.800	100.250	120.000	148.700	155.900	161.500
3.	Selemadeg Barat	165.083	160.300	138.600	165.200	78.883	82.900
4.	Kerambitan	138.600	133.000	145.200	139.100	105.853	108.700
5.	Tabanan	202.600	170.200	198.400	243.000	154.600	162.300
6.	Kediri	40.875	25.715	45.800	78.980	41.333	46.800
7.	Marga	449.500	441.000	507.600	669.500	428.200	502.600
8.	Baturiti	588.000	550.210	630.000	645.000	395.000	462.100
9.	Penebel	572.250	525.000	580.070	651.320	623.500	689.900
10.	Pupuan	527.500	501.300	525.300	645.700	555.025	576.400

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan populasi ayam pedaging di Kabupaten Tabanan pada tahun 2022 yang paling tinggi di Penebel sebesar 689.900 ekor ayam, yang kemudian diikuti oleh Kecamatan Pupuan dengan jumlah 576.400 ekor, di urutan tiga ada Kecamatan Marga dengan jumlah populasi 502.600 ekor dan dua peringkat terbawah dengan populasi ayam pedaging terendah ialah di Kediri sebesar 46.800 ekor ayam dan Kecamatan Selemadeg Barat dengan jumlah 82.900 dan juga dari tabel di atas terlihat perbedaan jumlah populasi ayam di setiap tahun dan dimasing-masing kecamatan yang ada di Kabupaten Tabanan. Naik dan turunnya jumlah populasi ayam pedaging tersebut sudah barang tentu secara tidak langsung juga sejalan dengan pendapatan peternak ayam yang ada di Kabupaten Tabanan, karena bisa diartikan populasi ayam naik pendapatan bisa meningkat dan begitu pula jika populasi ayam turun, maka pendapatan peternak bisa juga turun. Fluktuasi populasi ayam yang pastinya fluktuasi populasi sejalan dengan fluktuasi pendapatan inilah yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan hal tersebut guna lebih mengefektifkan penelitian maka lokasi penelitian dipersempit hanya mencakup satu kecamatan saja yakni di Kecamatan Marga. Kecamatan Marga dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan Kecamatan Marga masih berada di peringkat tiga tertinggi dalam urutan populasi ayam di Kabupaten Tabanan, dan juga dikarenakan letak Kecamatan Marga

tidak jauh dari pusat kota untuk mempermudah pemasaran para peternak, berbeda dengan Kecamatan Penebel dan Baturiti yang meski populasi ternaknya lebih banyak namun tempatnya lebih jauh dari pusat Kota Tabanan. pemberdayaan perempuan, Kecamatan Marga masih sangat berpotensi untuk dikembangkan karena tenaga kerja perempuan yang banyak dan sebagai tempat produksi ayam pedaging (Suryani et al. 2024; Marotina & Bariki, 2024; Tantra, 2024).

Keterbatasan modal adalah masalah umum saat menjalankan bisnis dan menghasilkan pendapatan. Modal dapat menghambat pertumbuhan dan kemajuan usaha. Untuk menjalankan suatu usaha dengan lancar dan berkembang, diperlukan kecukupan dana. Modal adalah komponen yang sangat penting dalam proses produksi karena diperlukan ketika pengusaha ingin mendirikan bisnis baru atau memperluas bisnis yang sudah ada. Oleh karena itu, modal tidak dapat dianggap sebagai ukuran nilai jual perusahaan. Didasarkan pada penjelasan tersebut, modal adalah bagian atau hak milik yang dimiliki oleh pengusaha yang digunakan untuk biaya operasional saat bisnis beroperasi (Sudiasa dkk., 2023; Budiyanto & Djayastra, 2015; Putra et al., 2023).

Jumlah tenaga kerja dalam pengelolaan suatu bisnis bermanfaat, dan merupakan komponen paling umum. Semakin banyak tenaga kerja yang digunakan dalam operasi, lebih banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat dan lebih banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan (Murthi, 2018; Jacson, 2012; Swastika et al., 2024). Peternak memperoleh lebih banyak pengalaman dari usaha mereka selama periode waktu yang lebih lama. Sebagian besar peternak ayam di Kecamatan Marga telah berternak ayam selama belasan tahun, tetapi ada juga yang baru mulai beberapa tahun yang lalu. Oleh karena itu, usaha peternak ayam dapat meningkatkan pendapatannya dengan sedikit tidaknya faktor lama usaha. Meskipun ada banyak variabel yang dapat mempengaruhi pendapatan, seperti jam kerja dan upah minimum, seperti yang dinyatakan Sari et al. (2024); Murthi (2023); dan Kusuma et al. (2016).

Peneliti menemukan Kecamatan Marga menarik untuk penelitian ini, jadi mereka memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Ayam Pedaging (PTA) di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan.". Studi ini bertujuan untuk menentukan apakah pendapatan peternak ayam pedaging di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan dipengaruhi secara parsial oleh modal, tenaga kerja, dan lama usaha, serta secara bersamaan oleh modal, tenaga kerja, dan lama usaha.

2. METODE

Untuk mengonfirmasi hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis statistik, terutama analisis angka dan statistik. Studi ini menggunakan sampel 63 peternak; data dikumpulkan melalui wawancara dan kuisioner;

metode yang digunakan termasuk regresi linier berganda, uji parsial, dan uji F simultan. Sebelumnya juga sudah diuji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastitas

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Tabel 2. Responden menurut X1 (Modal) PTA di Marga Tabanan

No.	Modal (rupiah)	PTA (orang)	Persentase (persen)
1	<100.000.0000	3	4,8
2	100.000.000-200.000.000	41	65,1
3	>200.000.000-300.000.000	6	9,5
4	>300.000.000	13	20,6
Jumlah		63	100

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas PTA modal awal diratakan antara Rp100.000.000 dan Rp200.000.000, dengan persentase 65,1% atau 41 peternak. Penggunaan modal lebih dari Rp300.000.000 dilakukan oleh 13 peternak, dengan persentase 20,6%. Penggunaan modal antara Rp200.000.000 dan Rp300.000.000 dilakukan oleh 6 peternak, dengan persentase 9,5%.

Tabel 3. Responden menurut X2 (jumlah tenaga kerja) PTA

No.	tenaga kerja (orang)	PTA (orang)	Persen
1.	>3	19	30,2
2.	3-4	27	42,8
3.	5-6	12	19
4.	>6	8	8
Jumlah		63	100

Diolah peneliti

Tabel di atas menunjukkan bahwa 27 peternakan menggunakan tenaga kerja 3-4 orang dengan persentase 42,8%; 19 peternakan menggunakan tenaga kerja kurang dari 3 orang dengan persentase 30,2%; 12 peternakan menggunakan tenaga kerja 5-9 orang dengan persentase 19%; dan hanya 5 peternakan menggunakan tenaga kerja lebih dari 7 orang dengan persentase 8%

Tabel 4. Responden menurut X3 (lama usaha) PTA

No.	Lama Usaha (tahun)	PTA (orang)	Persen
1.	<10	27	42,9
2.	11-20	22	34,9
3.	21-30	10	15,9
4.	>30	4	6,3
Jumlah		63	100

Diolah peneliti

Menunjukkan seberapa lama PTA beternak (waktu). Ada 27 peternak, atau 42,9% peternak, dibawah sepuluh tahun, kemudian 22 peternak, atau 34,9% PTA, yang menjalankan usahanya antara 11 dan 20 tahun, 10 peternak, atau 15,9 % peternak, yang menjalankan usahanya antara 21 dan 30 tahun, dan Minimal PTA yang menjalankan usahanya kurang dari 30 tahun.

Tabel 5. Responden menurut pendapatan PTA

No	Pendapatan (Rp)	Peternakan (Unit)	Persentase (%)
1.	<50.000.0000	22	34,9
2.	50.000.000-100.000.000	26	41,3
3.	>100.000.000-150.000.000	12	19,1
4.	>150.000.000	3	4,7
Jumlah		63	100

Diolah peneliti

PTA di Kecamatan Marga sebagian besar mendapatkan pendapatan rata-rata antara Rp50.000.000 dan Rp100.000, dengan persentase 41,3% atau sebanyak 26 peternak. Selanjutnya, ada 22 PTA dibawah dari Rp50.000.000, dengan persen 34,9%, dan 12 PTA dengan penghasilan rata-rata antara Rp100.000.000 dan Rp150.000.000, dengan persen 19,1% atau sebanyak 12 PTA. terendah adalah penghasilan rata-rata antara Rp50.000.000 dan Rp100.000 (Natsir et al. 2023).

Analisis dan Uji Hipotesis

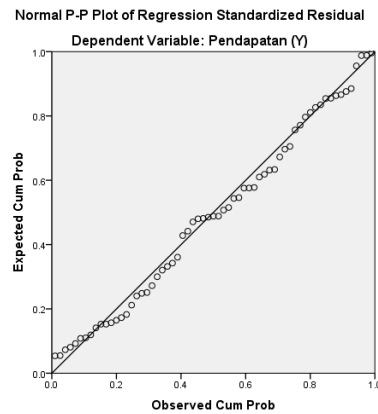
Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk memeriksa faktor-faktor yang yang mempengaruhi pendapatan peternak ayam di Kecamatan Marga. Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk menentukan arah dan besarnya pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pendapatan peternak ayam di Kecamatan Marga. Untuk membuktikan hipotesis, uji statistik digunakan. Ini termasuk uji regresi parsial (uji t) dan uji regresi secara serempak (uji F). Pendapatan peternak ayam (Y) digunakan sebagai variabel terikat dalam analisis regresi linear berganda ini. Variabel bebasnya adalah modal (X1), tenaga kerja (X2), dan lama usaha (X3).

Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik, termasuk uji multikolinearitas, uji auto kolerasi, dan uji heteroskedastisitas, harus dilakukan untuk mengetahui bahwa persamaan regresi linear berganda yang dapat memiliki ketetapan dalam estimasi dalam mencari peramalan berkode BLUE, yang merupakan estimator linear yang paling tidak bias.

1. Uji Normalitas

Gambar 1 menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal, yang menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1 Grafik F

2. Uji Multikolinearitas.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics		
Variabel	Tolerance	VIF
Modal X1	.104	9.596
Tenaga Kerja X2	.134	7.474
Lama Usaha X3	.126	7.911

Sumber: data diolah spss

Menurut data SPSS, variabel modal (X1) memiliki nilai toleransi 0,104 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih rendah dari 10 atau 9,596, variabel tenaga kerja (X2) memiliki nilai toleransi 0,134 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih rendah dari 10 atau 7,474, dan variabel lama usaha (X3) memiliki nilai toleransi 0,10 atau 0,126 dan nilai VIF lebih rendah dari 10 atau 7,911. maka dapat disimpulkan ketiga variabel bebas tersebut bebas dari gejala multikolinearitas.

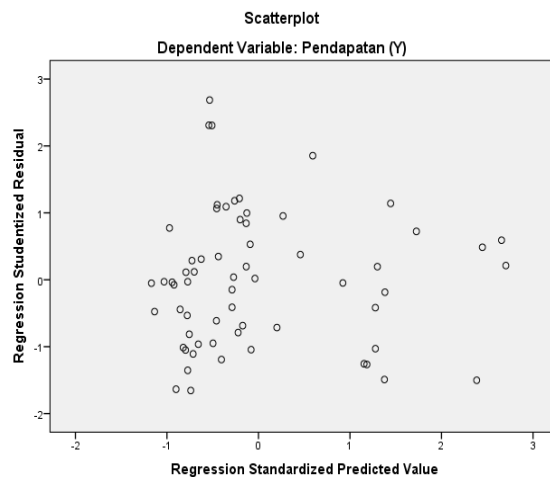
3. Uji Autokorelasi

Tidak ada autokorelasi, menurut perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 7. Hasil nilai Tabel 7. Uji Autokorelasi

				Change Statistics						
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson	
1	.978 ^a	.956	7705505.3157	.956	423.590	3	59	.000	1.502	

Durbin-Watson (DW) 1,502 berada di antara 1,502 dan 2.

4. Uji Heteroskedastitas



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Karena titik penyebar tidak membentuk pola tertentu dan berada di bawah titik nol, dapat dijelaskan bahwa penelitian ini tidak menemukan gejala heteroskedastisitas, seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.

Analisis regresi linear berganda

Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS. Hasil pengolahan data disajikan dalam Tabel 8.

Tabel 8. Olahan SPSS

Var. Indenden	Koe.	t. hit.	Sig
X1 modal	0,288	9,033	0,000*
X2 tenaga kerja	3.674.825,169	2,415	0,019*
Lama Usaha (X3)	184.352,568	0,566	0,574**
Konstanta	361.626,592		
R2	0,956		
F hitung	423,590		
Sig	0,000		

Sumber : Hasil olah data SPSS (ket: * signifikan di $\alpha=0,05$; ** signifikan di $\alpha=0,1$)

Hasil Persamaan Regresi $Y = (-361626,592) + 0,288 X_1 + 3674825,169 X_2 + 184352,568 X_3$

1. X_1

Nilai koefisien senilai 0,288 menunjukkan dimana pendapatan PTA di Kecamatan Marga akan naik senilai 0,288 rupiah jika modal naik sebesar satu rupiah, dengan asumsi variabel lain tetap. Sesuai dengan penelitian Saputra et al., (2023).

2. X_2

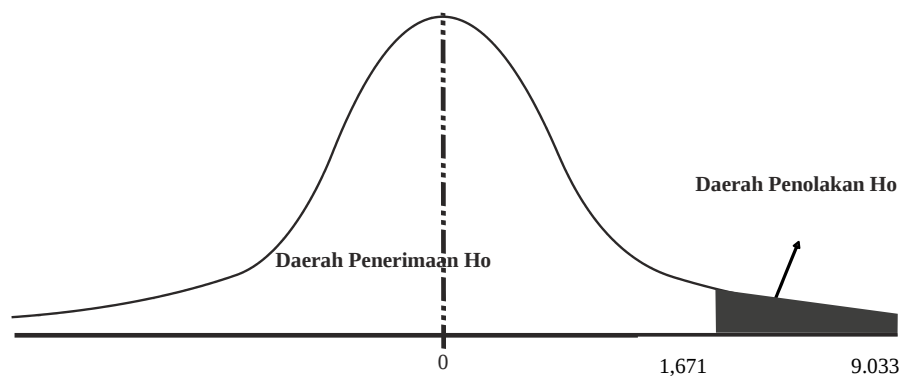
Nilai koefisien senilai tenaga kerja 3.674.825.169 menunjukkan dimana dengan asumsi variable lain konstan, tenaga kerja naik 1 orang menyebabkan nilai pendapatan PTA senilai 3.674.825.169 rupiah

3. X_3

Nilai koefisien senilai lama usaha 184.352,568 menunjukkan dimana lama usaha PTA yang bertambah menyebabkan nilai pendapatan PTA senilai 184.352,568 rupiah. Sebaliknya, jika lama usaha PTA berkurang satu tahun, itu akan menghasilkan penurunan pendapatan peternak ayam sebesar 184.352,568 rupiah, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji t

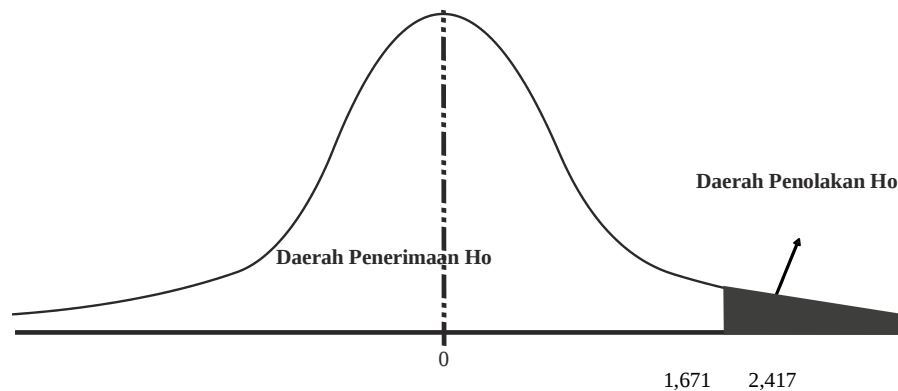
1. Lama Usaha (X_3) terhadap pendapatan PTA secara parsial



Gambar 3. Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 dengan Uji t

Untuk variabel modal, seperti yang ditunjukkan pada gambar 3, t hitung senilai 9.033, signya senilai 0,000, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan nyata dari modal secara parsial terhadap pendapatan peternak ayam. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel, atau 9.033 lebih besar dari 1,671, atau signifikansinya lebih kecil dari 5% atau 0,05, yaitu 0,000. Ini Sejalan dengan penelitian Murthi (2023); Artini et al. (2015) bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Pesona et al., 2023; Dewi, 2022; Sara et al., 2022). Sebaiknya tidak sejalan dengan Wulandari et al. (2017); Athiaturrahman & Rimawan (2023).

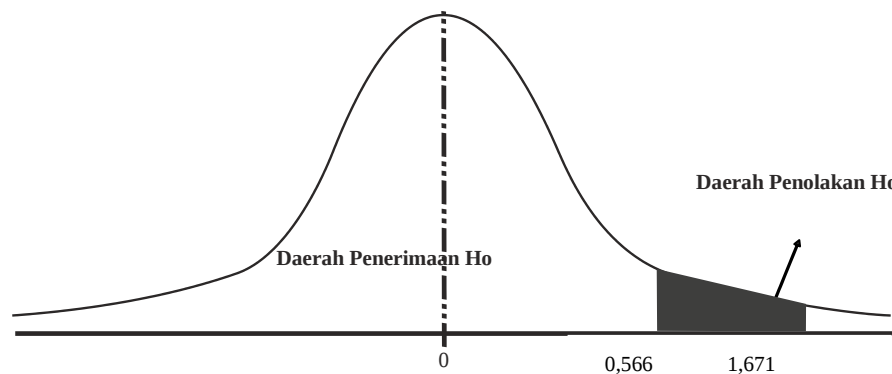
2. (X_2) terhadap pendapatan PTA secara parsial



Gambar 4. Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 dengan Uji t

Gambar 4 menunjukkan nilai t tabel sebesar 1,671 dan nilai t hitung sebesar 2,415 dengan signifikansi 0,019. Karena t hitung lebih besar dari t tabel, atau 2,415 lebih besar dari 1,671, atau signifikansinya lebih besar dari 5%, atau 0,05, yaitu 0,019, angka-angka ini menunjukkan bahwa ada pengaruh nyata dari jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan peternak ayam di Kecamatan Marga. Sejalan dengan penelitian Artanegara et al. (2016); dewi et al. (2017); Dan tidak sejalan dengan penelitian Diatmika et al. (2016).

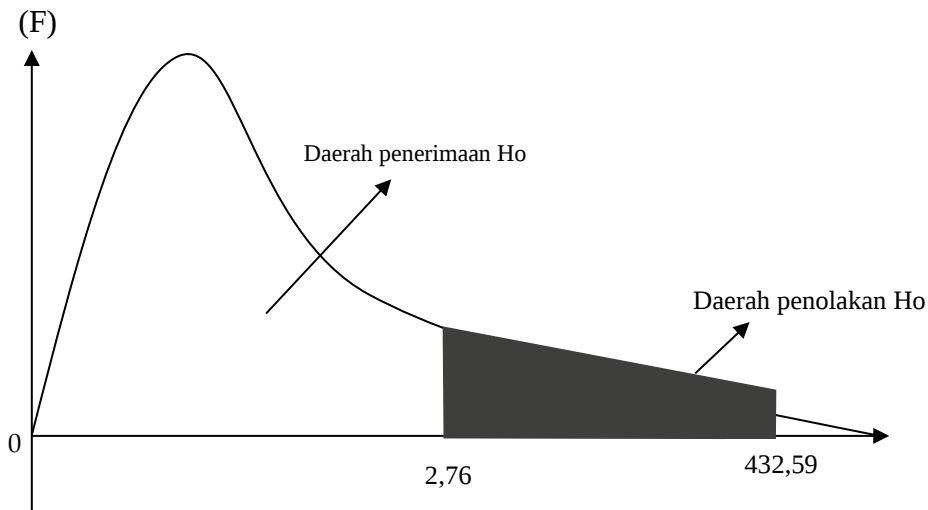
3. Pengaruh Lama Usaha (X_3) terhadap pendapatan PTA secara parsial



Gambar 5. Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 dengan Uji t

Kami menemukan nilai t hitung senilai variabel lama usaha 0,566 dan nilai t signifikansi senilai 0,574. Sementara itu, nilai t tabel adalah 1,671., angka-angka ini menunjukkan bahwa lama usaha secara parsial tidak mempengaruhi pendapatan PTA di Kecamatan Marga. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Artaman et al. (2015); Timur (2021).

Uji F



Gambar 6. Daerah Pengujian Penolakan dan Penerimaan H_0 Uji F

Nilai F hitung untuk variabel lama usaha ayam adalah 432,590, seperti yang ditunjukkan pada gambar 6. Nilai F tabel adalah 2,76. Karena F hitung lebih besar dari F tabel, atau 432,590 lebih besar dari 2,75, hipotesis kedua dapat dijelaskan berdasarkan uraian tersebut. Ini menunjukkan bahwa x_1 , x_2 , dan x_3 PTA memberikan berpengaruh nyata pada pendapatan PTA.

Koefisien determinasi berganda

$R^2 = 0.956$ menunjukkan bahwa 95,6% dari variasi naik turunnya pendapatan PTA di Kecamatan Marga dipengaruhi oleh 3 variabel bebas PTA. Faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini menyumbang 4,4%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan diskusi di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa modal dan tenaga kerja berdampak positif dan signifikan kepada pendapatan PTA di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan secara parsial. Sebaliknya, lama usaha ternak ayam berdampak tidak signifikan kepada pendapatan PTA. Mengingat bahwa modal secara signifikan memengaruhi pendapatan peternak ayam di Kecamatan Marga, peternak harus memperoleh lebih banyak modal. Ini karena modal sangat penting untuk bisnis, serta mampu didapatkan diantaranya dengan meminjam KUR dengan bunga murah di bank umum atau LPD di daerah masing masing. Karena penggunaan tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan peternak ayam, peternak ayam harus mempertimbangkan untuk menambah tenaga kerja untuk meningkatkan pendapatan, tetapi mereka harus tetap hati-hati saat memilih tenaga kerja agar mereka tidak menambah beban kerja dan pengeluaran bagi bisnis mereka.

REFERENSI

- Al Mubarak, I. M., Pratiwi, I., Munawaroh, L., & Rahayu, M. I. P. (2023). Landasan Perilaku dalam Kegiatan Pembelajaran Based Teknologi. *Social Science Academic*, 1(2), 229-238. DOI: <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.3527>.
- Artaman, D. M. A., Yuliarini, N. N., & Djayastra, I. K. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(02), 87-105.
- Arya, N. N., & Suharyanto, A. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Efisiensi Teknis Budidaya Bawang Merah Varietas Kintamani di Bali. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 21(3), 201-213.
- Athiaturrahman, I. N., & Rimawan, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Modal terhadap Harga Saham Pada PT Bank Mandiri Tbk. *Social Science Academic*, 1(2), 249-258. DOI: <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.3547>.
- Kurniawan, C. W., Budhi, K. S., Setiawina, N. S., and Djayastra I. K. (2017). State Owned Foreign Exchange Banks Analysis to Import Loans of Non-Oil and Gas Sectors in Indonesia 2010 – 2015. *International Journal of Applied Business*.
- Sadono, Sukirno. 1994. *Pengantar Ekonomi Makro*. PT. Raja Grasindo Persada. Jakarta
- Singarimbun, Masri. 2011. *Metodelogi Penelitian Survei*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES
- Sukirno, Sadono. 2016. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, S. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wulandari, I. G. A. A., Setiawina, N. D., & Djayastra, K. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Perhiasan Logam Mulia Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(1), 79-108.
- Dewi, F. S., Indrajaya, I. G. B., & Djayastra, I. K. (2017). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Perkapita dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Inflasi Kota Denpasar Periode Tahun 1994-2013. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(1).
- Artanegara, M., Setiawina, N. D., & Djayastra, K. (2016). Kajian faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi produktivitas petani asparagus di Kecamatan Petang Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(2), 3741-3764.
- Artini, R., Setiawina, N. D., & Djayastra, K. (2015). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Jumlah Kredit Dan Dampaknya Terhadap Non Performing Loan (NPL) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD)–Desa Adat Di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(2015), 867-894.
- Kusuma, F. P., Yasa, I. N. M., & Djayastra, I. K. (2016). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jembrana. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(12), 4115-4150.
- Diatmika, I. N., Setiawina, I. N. D., & Djayastra, I. K. (2016). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Anggrek di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(10), 3175-3202.
- Budiyanto, N., & Djayastra, I. K. (2015). Analisis Skala Ekonomis Industri Kebaya Bordir Di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 4(4), 326-339.
- Verawati, U. J., Alifa, Y. D. N., Millah, Z., & Nissa, Z. K. (2023). Implementasi Pembelajaran E-Learning Sebagai Transformasi Pendidikan di Era Digital. *Social Science Academic*, 1(2), 221-228. DOI: <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.3532>.
- Murthi, N.W., Wiratmaja, I.B.N., dan Aryawan, I.M.G. (2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Lama Usaha terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan, *Majalah ilmiah Untab*, 15(2), 172-177. Diakses <http://ejournal.universitastaban.ac.id/index.php/majalah-ilmiah-untab/article/view/56>.
- Prastyadewi, M. I., Tantra, I. G. L. P., & Pramandari, P. Y. (2023). Digitization And Prediction Of The Number Of Tourist Visits In The Bali Province. *Jurnal Ekonomi & Bisnis JAGADITHA*, 10(1), 89-97.
- Utomo, S. B., & Pasca, Y. D. (2023). Pendampingan Pemasaran Online dengan Memanfaatkan Market Place dan Strategi Meningkatkan Penjualan di Desa Patuanan Kecamatan Leuwimunding. *Social Science Academic*, 1(1), 283-286. DOI: <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i1.5254>.
- Murthi, N. W. (2023). Gender Responsive: Inequality Development in Islands Bali, Indonesia. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 23(16), 119-135.

- Saputra, S. A., Darma, I. K., & Tantra, I. G. L. P. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 6(2), 72-82.
- Swastika, Y., Dharma, K., & Tantra, L. P. (2024). The Influence Of Labor And Population Growth On Economic Growth In Indonesia The Year 2017–2022. *Loka: Journal Of Environmental Sciences*, 1(3), 77-82.
- Murthi, N. W., Utama, M. S., Saskara, I. A. N., & Marhaeni, A. (2022). The Effect of Several Factors on Inclusive Growth in the Coastal Village–Badung. *Central European Management Journal*, 30(4), 1371–1383. 10.57030/ 23364890. cemj.30.4.138.
- Ma'ruf, S. (2023). Analisis Pendapatan Masyarakat di Madiun dalam Mencukupi Kebutuhan (Utilitas). *Social Science Academic*, 1(1), 119-128. DOI: <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i1.3317>
- Radityana, I. D., Djayastra, I. K., Danendra, A. B., & Wisnu, N. (2023). Pengaruh Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran Terbuka terhadap Jumlah Kemiskinan di Provinsi Bali. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Manajemen Indonesia (JKEMI)*, 1(1), 16-24.
- Murthi, N.W. (2023). Analisis pendapatan pedagang di pasar kediri kecamatan kediri Kabupaten Tabanan di Tinjau dari faktor internal, *Jurnal Ganec Swara Vol. 17, No 2, Juni 2023*. DOI: <https://doi.org/10.35327/gara.v17i2.476>.
- Muntyas, H. A., Mafruhah, I., & Tantra, I. G. L. P. (2024). Analisis Stakeholder Dalam Pengembangan Desa Wisata Sangiran. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 23(1), 1-12.
- Pesona, T. U. R., Syam, A., Nurdiana, N., Supatminingsih, T., & Nurjannah, N. (2023). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Luas Lahan, Dan Pakan Terhadap Nilai Produksi Usaha Ternak Ayam Petelur Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 327-352.
- Murthi, N. W. (2023). Kinerja Bumdesa Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Dan Kesetaraan Gender. *Ganec Swara*, 17(3), 1068-1077.
- Sudiyasa, I. M., Wiratmaja, I. B. N., Murthi, N. W., & Djayastra, I. K. (2023). THE The Influence of Capital, Labor and Length of Business on Traders' Income in the Beringkit Animal Market Badung Regency. *Social Science Academic*, 1(2), 481-492. Diakses [https:// ejournal. Insuriponorogo .ac.id/index.php/ssa/article/view/3934](https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/ssa/article/view/3934).
- Murthi, N. W., Utama, M. S., Saskara, I. A. N., & Marhaeni, A. A. I. N. (2023). The Role of Government and Digitalization (ICT) in Fostering Equitable Growth at the Coastal Village of Badung, Bali. *Tuijin Jishu/Journal of Propulsion Technology*, 44(04), 2023.
- Sari, N. M., Wiratmaja, I. B., & Murthi, N. W. (2024). Analysis Of Factors Affecting Income Of The Jatiluwih Penebel Tourism Object, Tabanan District. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 7(1), 239-251. Diakses [http://www.ejournal.universitasmahendradatta.ac.id/index.php/ satyagraha/article/view/1014](http://www.ejournal.universitasmahendradatta.ac.id/index.php/satyagraha/article/view/1014).
- Murthi, N. W. (2024). Rural Development To Create Inclusive Economic Growth. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 7(1), 252-262.
- Chaesaria, A. I., Idayanti, R. W., & Nugraha, W. T. (2021). Analisis Pendapatan Peternak Itik Magelang di Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. In *Prosiding Seminar Nasional Tahun 2021* (Vol. 1, No. 1).
- Murthi, N. W. (2023). The Influence Of Socio-Economic Factors On Poverty In Bali Province. *Ganec Swara*, 17(4), 1463-1470.
- Marotina, R. N., & Bariki, Y. (2024). Strategi Pengembangan Seni Kriya Gerabah: Analisis Triple Helix Di Desa Wonorejo Pekalongan. *YASIN*, 4(4), 643-656.
- Tantra, I. G. L. P. (2024). The Impact of Social Capital as the Basis of Lpd in the Context of Economic Empowerment of Small Fishing Communities. *Power System Technology*, 48(1), 1993-2007.
- Sukriani, N. A., Suarbawa, I. W., Murthi, N., & Djayastra, I. (2023). Analysis Of Factors Affecting The Human Development Index In Districts/Cities In Bali Province. *Ganec Swara*, 17(4), 1568-1579.
- Murthi, N. W. (2023). Effect of Economic Growth and Inflation on Minimum Wages in Badung District Bali Province. *Social Science Academic*, 1(2), 635-646.
- Dewi, A. C., & Rahmani, N. A. B. (2022). Pengaruh Luas Lahan, Kelembagaan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Kelompok Petani Ternak Sapi Potong Dengan Modal Sebagai Variabel Moderasi di Desa Paya Bakung, Kabupaten Deli Serdang. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 22(2).
- Murthi, N. W. (2023). The Role Of Government And Community In Realizing Socially Entrepreneurial Village-Owned Enterprises (BUM Desa). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 1835-1848.
- Sara, I. M., Setini, M., & Tantra, I. G. L. P. (2022). Sinergi Inovasi, Modal Budaya Dan Partisipasi

- Masyarakat Dalam Menciptakan Kesejahteraan Umkm. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(1), 59-77.
- Gama, A. W. O., Yuniartika, N., & Permana, G. P. L. (2023). Efforts to Increase the Income of Seaweed Farming Woman Group in Kutuh Village Through Digital Marketing. *REKA ELKOMIKA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 80-88.
- Murthi, Astawa, I. N. W., Suarbawa, I. W. (2018). Pengaruh Pajak Progresif terhadap Perilaku Konsumtif, Kepatuhan Wajib pajak dan Pendapatan Daerah Provinsi Bali. *Majalah Ilmiah Untab*, Vol. 15 No 1, 55-61. <https://ejournal.universitastaban.ac.id/index.php/majalah-ilmiah-untab/article/view/12>.
- Timur, S. I. K. O. (2021). Analisis Pengaruh Jam Kerja, Modal Usaha, Lama Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Peternak Telur Itik Di Kecamatan Madang.
- Sutopo, D. S. (2024). MENUJU DESA SEJAHTERA (WELFARE VILLAGE): PEMBERDAYAAN PEMBANGUNAN PEDESAAN MELALUI PERENCANAAN RUANG PARTISIPATIF BERBASIS POTENSI DESA. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 12(2), 274-280.
- Murthi, N. W., Made K, Sri B, Ida B. P, (2015). Pengaruh Pajak Progresif Terhadap Perilaku Konsumtif, Basis Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, dan Pendapatan Daerah Provinsi Bali. *EJurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 4 No. 12, pp: 10011048.
- Setini, M., Pasupati, B., & Tantra, I. L. P. (2023). Pengembangan Sistem Digitalisasi Kelompok Usaha Kuliner Pie Susu Melalui Inovasi Produk Dan Pemasaran Di Gianyar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(4), 194-198.
- Suryani, S., Nurdin, Z., & Marhayati, N. (2024). Contextualizing The Philosophy Of Women's Empowerment Through The Role Of The National Board Of Zakat In Indonesia. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, 28(1), 81-92.
- Dea, D. P., & Arif, M. (2023). Determinan Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Aceh Periode 2017-2021. *Determinasi: Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 1(4).
- Murthi, N. W., Marta, I. N. G., & Artini, N. R. (2019). Import Disclosure in Economy of Small Islands of Bali, Indonesia. *International Journal of Management and Commerce Innovations*, 7(1), 1-9.
- Artini, R., & Murthi, N. W. (2019). Inter-Import Deposition In The Bali Economy. *International Journal of Management and Commerce Innovations*, 7(2), 290-298.
- Marta, I. N. G., & Murthi, N. W. (2019). Long-Term Analysis Of Importation Opening In The Bali Economy. *International Journal of Management and Commerce Innovations*, 7(2), 442-452.
- Fahmi, N. A., & Wibowo, M. G. (2024). The Empowerment Strategies Of Village-Owned Enterprises (Bumdes) Towards Sustainable Development In Kirig Village. *Jurnal Istiqro*, 10(1), 77-88.
- Marta, I. N. G., Murthi, N. W., & Suarbawa, I. W. (2020). Keterbukaan Impor Dalam Perekonomian Bali. *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 17(1), 76-80.
- Nasir, A. S., Nugraha, A., & Irwan, M. (2023). Analisis Pendapatan Peternak Ayam Petelur (Cv. Mitra Bina Mandiri Group Di Desa Bulu, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang): Income Analysis Of Layer Breakers (Cv. Mitra Bina Mandiri Group Group In Bulu Village, Panca Rijang District, Sidenreng Rappang Regency). *Jurnal Agrisistem: Seri Sosek Dan Penyuluhan*, 19(2), 53-58.
- Waridin, W., AF, M. W., & Tantra, I. G. L. P. (2024). Competitiveness Analysis and Strategies to Improve Small and Medium Enterprises Performance. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Jagaditha*, 11(1), 19-30.
- Marta, I. N. G., Murthi, N. W., & Terimajaya, I. W. (2021). Analisis Jangka Panjang Keterbukaan Impor Dalam Perekonomian Bali. *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 18(2), 261-266.
- Putra, A. P. J. P., Tantra, I. G. L. P., & Giri, N. P. R. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Perusahaan terhadap Loyalitas Nasabah pada PT. BPR Sukawati Pancakanti. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 6(1), 1-8.
- Dias, A. C. E., Armitage, D., Nayak, P. K., Akintola, S. L., Arizi, E. K., Chuenpagdee, R., ... & Singh, S. (2023). From vulnerability to viability: A situational analysis of small-scale fisheries in Asia and Africa. *Marine Policy*, 155, 105731.